

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan nilai-nilai sportifitas pada suporter sepak bola The Jakmania Kota Serang, dengan menggunakan metode bimbingan kelompok, peneliti menyimpulkan hasil data yang telah peneliti analisis;

- a. Peneliti menggunakan 5 anggota suporter sebagai responden penelitian yaitu IA, AS, I, JM dan SM. Sebelum melaksanakan bimbingan kelompok ke 5 responden tersebut memiliki tingkat sportifitas yang bisa dikatakan rendah disebabkan oleh minimnya edukasi suporter, fanatisme, rivalitas, keputusan wasit yang keliru, faktor lingkungan dan pengaruh media sosial.
- b. Peneliti menerapkan metode bimbingan kelompok dengan menggunakan teori behavioristik untuk menunjang proses berjalannya kegiatan bimbingan kelompok. Dalam hal ini, teori behavioristik peneliti menggunakan dua teknik yaitu penguatan positif dan percontohan (*modelling*).
- c. Setelah melaksanakan bimbingan kelompok nilai-nilai sportifitas yang dimiliki oleh anggota suporter dikatakan mengalami peningkatan. Perubahan tingkah laku sudah mulai terlihat pada saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung terlebih saat diskusi mengenai nilai-nilai sportifitas dan peran pemain ke 12 atau biasa disebut kelompok suporter. Selain itu

juga peningkatan terlihat dari dinamika kelompok, para anggota suporter menyampaikan bahwa setelah diadakan bimbingan kelompok ini mereka merasa lebih baik dalam memahami nilai-nilai sportifitas. Dan tidak melakukan provokasi, dengan tidak merubah liri lagu-lagu kebanggaan, sehingga setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, suporter sudah dapat mengaplikasikannya pada kegiatan-kegiatan dalam mendukung tim kebanggannya.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan proses penelitian, analisis dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

- a. Anggota suporter The Jakmania Kota Serang perlu menjaga nilai-nilai sportifitas dalam berkawan atau saat mendukung tim kebanggannya.
- b. Ketua suporter dan pengurus diharapkan terus memberikan edukasi atau sosialisasi tentang pentingnya menjaga nilai-nilai sportifitas, agar selalu terciptanya sikap saling menghargai antar anggota suporter lain.
- c. Pemilik klub harus ikut andil dalam membentuk jiwa sportif pada suporter dan pemain, sehingga hubungan klub, pemain dan kelompok suporter akan jauh lebih baik.